

BSI Dorong Gadai Emas dan Cicil Emas

YOGYA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) terus mendorong pertumbuhan pembiayaan gadai emas dan cicil emas lewat Program Hujan Emas BSI 2022, 1 Juli - 31 Desember 2022. Roadshow di Kota Yogyakarta dengan menggelar Lomba Mewarnai untuk anak SD, Sabtu (22/10) di Indogrosir Yogyakarta.

"Gadai Emas BSI dapat dimanfaatkan nasabah untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, sedang cicil emas BSI merupakan salah satu investasi yang diminati masyarakat untuk memiliki emas dengan cara mencicil setiap bulannya," tutur Direktur Retail Banking BSI Ngatari dalam rilisnya.

Disebutkan program Hujan Emas BSI adalah program apresiasi kepada



KR-Istimewa

Tim BSI Yogyakarta bersama HKJ bersama di sela event.

nasabah. "Transaksi Gadai Emas dan Cicil Emas BSI yang dilakukan nasabah akan diakumulasikan ke dalam poin selama periode program dengan hadiah mobil 1 unit Toyota Raize 1.2 G M/T One Tone (OTR), 10 motor Vario 125 CBS-ISS (OTR), 50 Logam mulai @5Gram, dan 40 Smartphone Samsung Galaxy A53 5G 8/256 GB," jelasnya.

Roadshow didukung Hakabe Gold Jewelry selaku reseller memperkenalkan Antam Micro Series seberat 0,1 gram dan 0,25 gr. "Produk Antam Micro saat ini laris untuk alternatif kado nikah, ucapan terima kasih maupun mahar," tutur Pimpinan Hakabe Gold Jewelry (HKJ) dr Vera Kurniawati kepada KR, Senin (24/10). **(Vin)-d**

LAHAN PERTANIAN MULAI TERENDAM Perubahan Musim, Perlu Mitigasi Bencana

YOGYA (KR) - Peningkatan intensitas hujan yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir dan di luar prediksi, sempat menimbulkan kekhawatiran di kalangan petani. Karena dampak dari adanya peningkatan intensitas hujan yang cukup tinggi menjadikan sejumlah lahan pertanian terendam air. Adanya kondisi tersebut menjadikan petani terancam gagal panen.

"Hujan beberapa terakhir yang terjadi di DIY tergolong cukup ekstrem dan di luar prediksi para petani. Awalnya petani banyak yang berharap bisa menanam cabai atau bawang di saat tempat lain tidak menanam supaya mendapatkan selisih harga. Tapi ternyata intensitas hujan tinggi, sehingga menjadikan rencana tersebut tidak bisa

dilaksanakan. Menyikapi kondisi ini selain perlu lebih selektif dalam memilih jenis tanaman, petani perlu melakukan antisipasi guna mengantisipasi adanya gagal panen," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Senin (24/10).

Baskara Aji mengatakan, adanya peningkatan intensitas hujan dalam be-

berapa waktu terakhir perlu diimbangi dengan peningkatan kewaspadaan dari masyarakat. Selain itu mitigasi bencana harus disiapkan menghadapi perubahan musim. Semua itu perlu dilakukan untuk mencegah banjir, termasuk di lahan pertanian sehingga mitigasi di fasilitas-fasilitas publik segera dilakukan. Di antaranya perbaikan dan pembersihan gorong-gorong dan saluran air. Supaya hal itu dapat diwujudkan dengan baik BPBD di masing-masing kabupaten/kota harus memastikan pelaksanaan program mitigasi bencana. "Mitigasi bencana perlu dilakukan sejak awal, sehingga bisa memudahkan masyarakat yang di dalam-

nya termasuk petani untuk melakukan antisipasi. Dengan begitu adanya kerugian yang kemungkinan muncul bisa diminimalisir," ujarnya.

Menurut Sekda DIY, selain peningkatan intensitas hujan, para petani diharapkan juga mewaspadai hama penyakit selama masa tanam. Sebab perubahan musim juga memungkinkan lahan pertanian terse- rang hama. Apalagi hama penyakit menyerang di semua komoditas pertanian, baik pertanian tanaman pangan, hortikultura maupun peternakan. Apabila hal itu bisa diwujudkan dengan baik kemungkinan terjadinya gagal panen atau kerugian akan bisa diminimalisasi. **(Ria)-d**

Gedung Baru Yayasan Al Ishlah



KR-Warisman

Pemotongan pita oleh Ketua Yayasan Al Ishlah Terpadu.

YOGYA (KR)- Yayasan Al Ishlah Terpadu yang mengelola panti asuhan, asrama dan madrasah aliyah, menggelar syukuran sele- sainya pembangunan gedung, Jumat (21/10) malam. Gedung yang terletak di Jalan Veteran Yogya- karta itu digunakan untuk

panti asuhan, asrama dan Madrasah Aliyah Mafaza khusus putri. Hal ini disampaikan oleh Ketua Yayasan Al Ishlah Terpadu Noor Liesnani Pamela kepada KR di sela acara.

"Gedung madrasah ini untuk memisahkan santri putra dan santri putri.

Awalnya hanya untuk asrama santri putri yang belajar di MA Mafaza," kata Noor Liesnani Pamela.

Menurut Noor Liesnani, yayasan tersebut menampung anak duafa dan yatim piatu lulusan SMP dan MTs. Santri putra berasrama di Ketandan, sedang santri putri di Jalan Veteran. Saat ini di kedua asrama tersebut menampung 150 orang santri.

Gedung baru di Jalan Veteran tersebut seluas 850 meter persegi untuk enam kelas, lengkap dengan laboratorium dan perpustakaan. Kepala MA Mafaza Zulkaisi Dwi Pangarso SPd mengatakan, unggulan madrasah tersebut ada pada hafalan Alquran. Ada 14 santri yang sudah hafal 30 juz. **(War)-d**

Apel 5.000 Ansor dan Banser DIY

YOGYA (KR) - Pimpinan Wilayah Gerakan Pemuda (PW GP) Ansor DIY menggelar Apel 5.000 Ansor dan Banser di Alun- alun Kidul Yogyakarta, Minggu (23/10). Apel di- hadiri Panglima Tertinggi Banser sekaligus Menteri Agama RI Gus Yaqut Cholil Qoumas dengan inspektor apel oleh Koman- dan Kasatkornas Hasan Basri Sagala.

Ketua PW GP Ansor DIY Muchammad Syaifudin SE menuturkan, Yogyakarta sebagai miniatur Indonesia mempunyai peran strate- gis membangkitkan sema- ngat kebangsaan dan mer- awat kebinnekaan. Mo- mentum apel ini menjadi ruang strategis dan taktis untuk menunjukkan kepa- da masyarakat luas bahwa



KR-Istimewa

Para anggota Ansor dan Banser DIY saat meng- ikuti apel.

PW GP Ansor DIY berko- mitmen menjaga bangsa ini sampai titik darah penghabisan.

"Seiring dengan momen- tum Hari Santri dan Mau- lid Nabi Muhammad SAW, PW Ansor DIY akan senan- tiasa mengawal komitmen kebangsaan ini sebagaima- na semangat perjuangan

yang telah ditorehkan oleh para pendahulu bangsa dan para ulama," katanya.

Menurut Syaifuddin, melalui apel ini, GP Ansor DIY menegaskan bahwa Ansor dan Banser DIY ber- komitmen menjaga dan merawat nilai-nilai ke- bangsaan dan kebinneka- an. Selain itu akan selau

taat dan patuh kepada Pimpinan Pusat GP Ansor dan perintah para kiai, ula- ma untuk kemajuan bang- sa dan negara. Kemudian, akan bersikap tegas dan melawan siapapun (per- orangan, organisasi) yang merongrong nilai-nilai ke- bangsaan dan kebinne- kaan.

Ansor Banser DIY akan menjadi garda terdepan dalam melakukan gerak- an preventif kepada setiap gerakan apapun yang mencederai nilai-nilai ke- bangsaan dan kebinnekaan Indonesia. "Apel 5.000 Ansor Banser DIY menjadi alarm keras terhadap se- tiap orang atau organisasi apapun yang akan meru- sak nilai-nilai kebangsaan dan kebinnekaan," pung- kasnya. **(Dev)-d**

PANGGUNG

KALINA OKTARANI

Bantah Jadi Pelakor



KR-Istimewa

Kalina Oktarani

KALINA Oktarani muncul lagi de- ngan kabar baru. Setelah sebelumnya heboh berseteru dengan Vicky Prasetyo hingga bercerai. Kini Kalina dikabar- kan jadi pelakor yang ternyata seorang politisi, yang berinisial AS.

Kabar ini bergulir di media sosial hingga akhirnya sampai di telinga Ka- lina Oktarani. Menyoal jadi pelakor, Kalina dengan tegas membantah. Meski ia tidak tidak membantah soal kedekatannya dengan sang politisi. Hanya saja bukan dekat asmara.

Istri AS dikabarkan muncul dan menudingnya sebagai pelakor. Tak sam- pai di situ, Kalina juga dilabrak oleh istri AS. Diakui Kalina, ketika dia mengenal AS, dia yakin sosok politikus itu sudah duda.

"Saya nggak tahu ya, kan pernah juga bapak (AS) diwawancara, dulunya per- nah dekat. Tapi dekat itu kan bukan

berarti nikah, mung- kin dari sana saja yang ngaku-ngaku," jelasnya.

Kalina lalu me- nambahkan sekal- igus menegaskan bahwa hubungan se- bagai rekan dengan politikus itu. "Ya cuma dekat saja, tapi sudah, selesai," tegas dia.

Untuk itu ia tidak terima disebut pe- lakor. Selama ini dia selalu merasa me- naruh hormat pada AS. Kedekatan Kali- na dan AS sebelum- nya terjadi karena status duda yang di- emban AS namun bukan dengan pe- rempuan yang seka- rang mengaku seba- gai istrinya.

"Sekarang sih yang saya tahu me- mang bapak itu duda punya anak satu dan bukan sama pe- rempuan itu. Saya sa- ngat menghormati mantan istrinya. Jadi ya maksud saya, jangan mengaku- ngaku," tegasnya.

"Ya (dia) ngaku-ngaku gitu. Saya sih lucu saja ya, ada perempuan, kalau saya sih nggak pernah nikah sama orang, tiba-tiba, 'Eh dia suami saya'. Saya sih ya, nggak nikah sama siapa- siapa, tiba-tiba, tapi dia bilang dia su- mi saya," kesalnya.

Kalina Oktarani masih kesal karena dituding pelakor. Kalina bahkan men-antang perempuan yang menuding- nya pelakor untuk membuktikan status pernikahannya dengan AS.

Ia berani bicara begitu karena dia tahu sebelumnya AS seorang duda. Dan Kalina juga merasa perlu bukti soal pernikahan antara penuding dengan AS, sehingga dirinya bisa membuat batasan. **(Awh)-d**

NDARBOY WUJUDKAN IMPIAN DIDI KEMPOT

Produseri Connie Nurlita di Album Campursari

NDARBOY makin kre-atif dan penuh inovasi. Tak hanya bernyanyi dan men- jadi musisi, kini pria berna- ma asli Helarius Daru Indrajaya itu juga coba jadi produser. Dalam hal ini, Ndarboy sebenarnya me- ngejawantahkan impian maestro campursari al- marhum Didi Kempot un- tuk membesut album cam- pursari. Maka lahirlah al- bum Campursari Nusan- tara Vol. 1 dengan penyanyi Connie Nurlita yang dirilis Sabtu (22/10) lalu.

Penyanyi campursari Connie Nurlita mengaku perasaannya campur aduk, pasalnya dia dipercaya Ndarboy untuk mengisi vokal di album ini. Connie di album Campursari Nu- santara Vol. 1 menyanyikan 10 lagu. Dua di antaranya adalah ciptaan Ndarboy, yakni 'Melawan Sepi' dan 'Tak Bisa Ku Miliki'.

Bagi Connie, tujuan



KR-Istimewa

Ndarboy dan Connie Nurlita

proyek ini untuk melanjut- kan cita-cita almarhum Didi Kempot, sekaligus ikut melestarikan serta lebih mengenalkan musik cam- pursari ke berbagai daerah di Indonesia.

"Dan yang paling utama, menurut kami masalah vi- ral atau tidak itu hanya bonus, yang terpenting kami terus berkarya dan mewujudkan mimpi almar-

hum Didi Kempot dalam wujud Campursari Nusan- tara," imbuh Connie Nurlita dalam siaran persnya.

Diceritakan Ndarboy, al- bum Campursari Nusan- tara Vol.1 itu dulunya me- rupakan gagasan almar- hum Didi Kempot bersama sahabatnya, Connie Nur- lita. Seiring waktu berjalan, pihak Lima Bintang Re- cord, label yang menaungi

Connie lantas menunjuk Ndarboy untuk memprodu- ser album ini agar selesai.

"Proyek ini sebenarnya sudah sempat terealisasi, baru setengah jalan, dan belum tuntas diselesaikan. Nantinya Campursari Nu- santara Vol.1 berisi lagu- lagu dari berbagai daerah dengan bahasa daerahnya masing-masing melalui aransemen musik campur- sari. Jadi faktor pembed-anya, tidak hanya bahasa Jawa saja," ujar Ndarboy.

Album Campursari Nu- santara Vol.1 ini akan di- tandai dengan perilsian la- gu pertama, berjudul 'Ayang-Ayangmu'. Lagu yang diciptakan oleh men- diang Didi Kempot dan Michael Christian itu me- mang sudah sempat dirilis sebelumnya oleh Nagas- wara, kemudian kini lebih menonjolkan aransemen campursari khas Didi Kempot. **(Ret)-d**

TRUNKSHOW BATIK DI GALERIA MALL

Desainer Muda Luar Biasa

DARI 30 designer yang tampil dalam ajang Trunk- show di Galeria Mall, Sabtu (22/10), satu di antaranya adalah Geralda Almira. Dia adalah seorang fashion de- signer muda asal Yogya yang kini bermukim di Ja- karta. Membawa collection yang terinspirasi dari bu- daya kota Yogyakarta yang merupakan tempat kelahi- rannya, Geralda berhasil menjadi satu-satunya fi- nalis dari Asia Tenggara dalam kompetisi Mittelm-oda International Competi- tion yang diadakan di Milan, Italia, bersama de- ngan 25 young designers dari seluruh dunia.

Dengan bangga, Geralda menggunakan batik prada yang dia produksi sendiri dan mengombinasikannya dengan contemporary style.

Collectionnya merupakan penghormatan kepada tra- disi dan budaya kota Yogya- karta, kota di mana dia dibesarkan. Geralda hadir dalam Trunkshow di Ga- leria Mall Yogya, Sabtu (22/10) yang merupakan perhelatan anak muda ter- besar dalam mengangkat batik di 100 outer oversize batik milenial.

Kegiatan fashion show batik yang melibatkan de- signer muda dan 150 model milenial di Galeria Mall tersebut menyita perhatian istri Wakil Gubernur DIY GKBRAY Paku Alam X. "Saya merasa senang de- ngan pameran dan fashion show yang memperkenal- kan desainer muda yang lu- ar biasa. Desainer-desainer muda agar bisa eksis dan berkarya terus mengenal



KR-Abrar

Beberapa model membawakan fashion batik hasil rancangan desainer muda di Trunkshow Batik.

batik. Karena tidak kenal batik maka tidak sayang. Saya ingin desainer-desain- er muda dan generasi muda lebih mengenal batik dan sayang kepada batik. Mak- sudnya mereka mau untuk memakainya, sehingga membuktikan bahwa batik

bisa dipakai kaum mile- nial," ujar GKBRAY Paku Alam X.

Ketua Panitia yang juga perancang mode Lia Mus- tafa mengatakan, Trunk- show kali ini diikuti 150 model dan 30 orang de- signer. **(Rar)-d**